

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan permenkes No.938/sk/VIII/2007 yang di dokumentasikan dalam bentuk 7 langkah varney dan SOAP pada Ny.J dari ANC, INC, PNC, BBL, dan KB yang di mulai dari tanggal 18 Februari 2021 sampai 17 Mei 2021 maka mahasiswa mampu:

1. Pada masa kehamilannya Ny J mendapatkan asuhan kebidanan antenatal care dengan baik yang di lakukan di Puskesmas Marawola, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa masa kehamilan Ny J berlangsung selama 39 minggu 4 hari
2. Pada masa proses persalinan Ny J berjalan dengan normal bayi lahir dengan spontan pukul 00.00 WITA langsung menangis, warna kulit kemerahan, dan bergerak aktif, dengan berat badan 3500 gram, panjang 52 cm dan berjenis kelamin laki-laki pada kala III plasenta lahir spontan lengkap, tidak ada penyulit berlangsung selama 18 menit. Pada kala IV di lakukan pengawasan selama 2 jam postpartum dan tidak terdapat masalah atau pun komplikasi yang di temukan.
3. Pada saat masa nifas Ny J mendapatkan asuhan kebidanan postpartum sebanyak 3 kali pada kunjungan ke 1 dan 2 (6 jam, 2 minggu dan 6 minggu postpartum) tidak di temukan komplikasi ataupun penyulit.

Perawatan bayi baru lahir yang di lakukan pada By Ny J berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak di temukan kelainan apapun, tali pusat By, Ny J putus pada 28 maret 2021 warna kulit dan bibir kemerahan menyusui dengan kuat sehingga berat badannya mengalami peningkatan.

4. Peneliti memberikan asuhan kebidanan berencana pada Ny J dengan melakukan konseling tentang beberapa pilihan kontrasepsi kb suntik, IUD (alat kontrasepsi dalam rahim), Implant dan juga Kondom sudah di jelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing masing kontrasepsi Ny J akhirnya memilih kontrasepsi KB Implant pada tanggal 17 Mei 2021.

B. Saran

1. Bagi insitusi

Agar lebih meningkatkan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran baik teori maupun praktek dan menilai sejak mana kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah didapat dengan mempraktekkan dan menerapkan pada pasien secara langsung.

2. Bagi lahan praktik

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan di harapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang menyeluruh serta mendeteksi kelainan pada kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan keluarga berencana (KB).

3. Bagi pasien

Di harapkan dapat memeriksakan kehamilannya secara rutin dan sedini mungkin, sehingga dapat mendeteksi dini kelainan dan komplikasi kehamilan Maupun persalinan yang mungkin dapat terjadi sehingga dapat segera di laksanakan tindakan.

4. Bagi peneliti

Bagi peneliti di harapkan dapat memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir sampai dengan keluarga berencana (KB) menjalankannya harus dengan sepenu hati.